

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era global saat ini banyak perusahaan pendatang baru yang telah memiliki strategi dan inovasi baru yang berkembang bahkan bisa sejajar dengan posisi perusahaan yang telah lama didirikan dan sudah dikenal banyak orang salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang berada pada bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi ataupun menjadi barang jadi yang mampu diolah ataupun dimanfaatkan langsung oleh pelanggan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) digolongkan menjadi tiga jenis yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia serta sektor aneka industri.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sektor industri barang konsumsi karena perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi ini memproduksi kebutuhan pokok yang paling diperlukan oleh masyarakat bertepatan dengan bertambahnya jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sektor industri barang konsumsi merupakan sektor industri yang berada dalam bidang makanan dan minuman, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, rokok serta peralatan rumah tangga. Perusahaan yang berada pada sektor industri barang konsumsi ini memiliki kegiatan operasi yang tinggi sehingga mengakibatkan bagaimana perusahaan mengelola setiap

kegiatannya supaya dapat menghasilkan keuntungan dan mampu memaksimalkan profitabilitas.

Perusahaan sebenarnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut ditentukan dari kinerja perusahaan yang nantinya mampu dibuat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun pihak eksternal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi dari banyak hal salah satunya adalah profitabilitas perusahaan (Meidiyustiani, 2016). Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi manajemen secara keseluruhan yang dilihat dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2011). Penilaian profitabilitas menunjukkan metode untuk memutuskan seberapa baik kegiatan bisnis yang dilakukan dalam mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menampilkan informasi secara tepat waktu untuk menyelesaikan penyempurnaan secara berkelanjutan.

Profitabilitas juga dapat didefinisikan sebagai sarana perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Laba sering menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan yang mana ketika perusahaan mempunyai laba yang tinggi itu artinya kinerja perusahaan baik dan sebaliknya. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan seperti penjualan, aset, dan ekuitas sehingga perbandingan tersebut sering disebut rasio profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk tetap bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan lainnya mengharuskan bahwa perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terkait kegiatan operasionalnya yang mana kegiatan operasional tersebut dapat bersaing dengan perusahaan lain. Menurut Gill et al. (2011) pengukuran rasio profitabilitas yang sering digunakan perusahaan yaitu GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*) dan EPS (*Earning Per Share*). Pada penelitian saat ini pengukuran profitabilitas menggunakan ROA (*Return on Asset*). *Return on Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengukur seberapa efisiensi penggunaan modal, produksi dan penjualan yang berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan tersebut memperoleh keuntungan terhadap total asetnya selama periode tertentu. Pengembalian aset ditampilkan sebagai persentase. *Return on Assets* dapat membantu manajer, investor, atau analis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan dalam merubah investasinya pada *asset* menjadi laba atau profit (Wield, 2010). *Asset* yang dimaksud adalah keseluruhan properti perusahaan yang diperoleh dari modal itu sendiri ataupun dari modal asing yang rasio diubah menjadi *asset* perusahaan yang mana digunakan untuk keberlanjutan perusahaan. Nilai ROA yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik karena tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi.

Banyak *factor* yang memengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu struktur modal. Struktur modal berupaya agar perusahaan mampu mendanai operasional perusahaan dan perkembangan yang ingin dicapai dengan menggunakan sumber dana yang berbeda-beda. Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan kegiatan perusahaan yang bersifat jangka panjang yang diperoleh dari berbagai sumber dana

keuangan baik berupa total utang ataupun modal sendiri untuk kelangsungan operasional perusahaan dan pertumbuhan di masa yang akan datang (Margaretha, 2011). Salah satunya dengan memaksimalkan sumber daya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang mana perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor *internal* perusahaannya. Perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan jika perusahaan tersebut memiliki kebutuhan dana yang lebih sehingga dapat dijadikan sebagai modal. Struktur modal yang optimal sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko serta dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut akan mempengaruhi keputusan penganggaran modal yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham. Masalah struktur modal merupakan unsur yang penting bagi setiap perusahaan untuk menjalankan usaha baik atau buruknya struktur modal mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan modal pinjaman yang terlalu besar, maka akan berakibat ketergantungan kepada pihak luar menjadi besar pula sehingga risiko finansial tinggi karena harus membayar bunga (Sari & Hidayat, 2017)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dolongseda, Murni & Loindong (2020) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang Simanjuntak, Abubakar & Rujiman (2018) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Barus & Leliani (2013) semakin besar ukuran

perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Di samping itu dengan semakin besarnya ukuran dari sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi. Jika perusahaan berhasil meningkatkan penjualan maka perusahaan mampu menutupi anggaran yang dikeluarkan selama proses produksi yang akhirnya keuntungan perusahaan dapat meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan Anggarsari & Seno Aji (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian dari Dolongseda et al., (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas terdapat juga pada likuiditas. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Menurut Munawir (2010) mengemukakan bahwa likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *current ratio*. Apabila *current ratio* yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi, membayar, serta melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya. Aset lancar yang digunakan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan *current ratio* meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan

Hasil penelitian dari Felany & Worokinasih (2018) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sementara penelitian dari Astuti & Lestari (2019) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan yang telah dilakukan peneliti di atas maka peneliti tertarik dan selanjutnya dirumuskan ke dalam penelitian yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
2. Apakah struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

4. Apakah likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI
2. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kegunaan dalam dua sudut pandang yaitu kegunaan praktis dan teoritis:

1. Manfaat secara Teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk bisa memahami pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI

b. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta ilmu pengetahuan baru bagi pembaca dan memberi kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur *sector* barang konsumsi yang terdaftar di BEI

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan kontribusi kepada yayasan sebagai acuan dalam membuat kebijakan guna meningkatkan profit yang didapatkan oleh yayasan.

e. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengambil keputusan bagi perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangannya serta perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini dimana diharapkan berguna untuk memudahkan memahami penelitian ini, maka sistematika penulisan diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi objek penelitian, rumusan masalah yang mana akan menjelaskan tentang permasalahan objek penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat yang dihasilkan dalam penelitian ini dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian tinjauan pustaka ini menjelaskan bermacam-macam hasil atau kesimpulan dari penelitian terdahulu, teori-teori para ahli dimana nantinya diharapkan akan membantu peneliti dalam penelitian ini, kerangka pemikiran dari penelitian ini, serta hipotesis dari penelitian yang mana akan memberikan dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang rancangan dari penelitian ini, menjelaskan mengenai apa yang menjadi batasan-batasan dari penelitian ini, kemudian menentukan variabel yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian ini serta dapat mengetahui teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang mana nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian yang berisi karakteristik populasi/sampel. Uraian selanjutnya merupakan analisis data yang meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yang diakhiri dengan pembahasan dari hasil analisis.

BAB V : KESIMPULAN

Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak terkait.

